

ABSTRAK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI S1-ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, Juni 2025

Berlian Zahra Jelita

Hubungan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil dengan Pertumbuhan Janin di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwates.

Xvii + 107 Hal + 18 Tabel + 1 Gambar + 11 Lampiran

Latar Belakang: Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan yang umum di Indonesia dan berdampak serius pada kesehatan ibu dan janin. Salah satu akibat anemia adalah terhambatnya pertumbuhan janin, yang dapat meningkatkan risiko komplikasi kehamilan dan persalinan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kejadian anemia pada ibu hamil dengan pertumbuhan janin di wilayah kerja Puskesmas Kaliwates. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kaliwates dengan usia kehamilan ≥ 20 minggu sebanyak 58 responden yang dipilih dengan teknik cluster random sampling. Data dikumpulkan melalui data sekunder dari buku KIA, meliputi kadar hemoglobin sebagai indikator anemia dan tinggi fundus uteri (TFU) sebagai indikator pertumbuhan janin. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi Spearman Rank. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa 25,86% ibu hamil mengalami anemia, sedangkan 68,97% pertumbuhan janinnya tidak sesuai dengan standar TFU. Hasil uji Spearman Rank diperoleh nilai p-value sebesar 0,004 ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi 0,370 yang berarti terdapat hubungan yang cukup signifikan antara kejadian anemia pada ibu hamil dengan pertumbuhan janin. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang bermakna antara kejadian anemia pada ibu hamil dengan pertumbuhan janin di wilayah kerja Puskesmas Kaliwates. Penanganan anemia sejak dini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan janin yang optimal.

Kata Kunci: Anemia, Ibu Hamil, Pertumbuhan Janin, Tinggi Fundus Uteri.

ABSTRACT

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF JEMBER
STUDY PROGRAM SI-NURSING SCIENCES
FACULTY OF HEALTH SCIENCES

Thesis, June 2025

Dila Roslinda Febiyanti

The Relationship between the Incidence of Anemia in Pregnant Women and Fetal Growth in the Working Area of the Kaliwates Health Center.

Xvii + 107 Pages + 18 Tables + 1 Figure + 11 Attachments

Background: Anemia during pregnancy remains a common health problem in Indonesia and poses significant risks to both maternal and fetal health. One of the impacts of anemia is impaired fetal growth, which increases the risk of pregnancy and delivery complications. **Objective:** This study aims to analyze the relationship between the incidence of anemia in pregnant women and fetal growth in the working area of Kaliwates Public Health Center. **Methods:** This study used a correlational design with a cross-sectional approach. The population consisted of all pregnant women with a gestational age of ≥ 20 weeks at the Kaliwates Health Center, totaling 58 respondents selected using cluster random sampling. Data were obtained from secondary data in the Maternal and Child Health (MCH) book, including hemoglobin levels as an indicator of anemia and fundal height measurement (TFU) as an indicator of fetal growth. Data analysis used the Spearman Rank correlation test. **Results:** The study showed that 25.86% of pregnant women experienced anemia, while 68.97% had fetal growth that did not meet the normal TFU standards. The Spearman Rank test resulted in a p-value of 0.004 ($p < 0.05$) with a correlation coefficient of 0.370, indicating a significant correlation between the incidence of anemia and fetal growth. **Conclusion:** There is a significant relationship between the incidence of anemia in pregnant women and fetal growth in the working area of Kaliwates Public Health Center. Early detection and management of anemia are essential to support optimal fetal growth.

Keywords: Anemia, Pregnant Women, Fetal Growth, Fundal Height.